

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang di terapkan di stasiun Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan komparatif, yaitu dengan melakukan penilaian komponen sarana proteksi aktif (APAR, hidran, alarm, detektor, *sprinkler*), komponen sarana penyelamat jiwa (jalur evakuasi, pintu darurat, tempat berhimpun, tanda petunjuk arah), serta komponen pendidikan dan pelatihan penanggulangan kebakaran yang diterapkan di stasiun Sidoarjo. Dibandingkan dengan standar acuan nasional Indonesia (Kepmen PU No.10/KPTS/2000 dan Kepmen PU No.02/KPTS/1985). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem proteksi kebakaran di stasiun Sidoarjo cukup handal dan mampu untuk menanggulangi kebakaran karena perannya yang vital bagi perusahaan. Sebagian besar komponen sarana proteksi aktif, sarana penyelamat jiwa serta pendidikan dan pelatihan penanggulangan kebakaran sudah sesuai dengan standar acuan Kepmen PU No.10/KPTS/2000 dan Kepmen PU No.02/KPTS/1985. Tetapi masih ada komponen proteksi kebakaran yang tidak sesuai dengan standar acuan seperti tidak terdapat petunjuk penggunaan hidran gedung dan APAR diluar ruangan tidak diletakkan di dalam kabinet. Saran yang di dapatkan adalah agar petugas menempatkan petunjuk penggunaan hidran gedung di *cover box* sehingga penghuni gedung dapat mengerti tata cara penggunaan hidran secara benar dan juga APAR yang berada di luar ruangan di tempatkan dalam kabinet yang tidak di kunci.

**Kata kunci : sarana pencegahan, sarana penanggulangan, evaluasi**

## ABSTRACT

The purpose of this research has evaluated facilities of fire prevention and mitigation at Sidoarjo's Station. This research used descriptive qualitative method with a comparative approach, it has evaluated components of active protection (Fire extinguisher / APAR, hydrant, alarm, detector and sprinkler), components of life saving (evacuation routes, emergency door, assembly point, direction signs) and fire safety education and training was applied at Sidoarjo's Station compared with Indonesian National Standard (Kepmen PU No.10/KPTS/2000 and Kepmen PU No.02/KPTS/1985). The result of this research has indicated fire protection system at Sidoarjo's Station was reliable and capable to tackle the fire, because it was very important for company. Most of the components active protection, components of life saving, fire safety education and training has appropriated with standard of Kepmen PU No.10 / KPTS / 2000 and Kepmen PU No.02 / KPTS / 1985. In Sidoarjo's Station also was component of fire protection hasn't appropriated with standard, for example : there wasn't instruction for using a fire hydrant in the public building and fire extinguisher / APAR in the outside of building hasn't placed by officer inside fire extinguisher cabinet. In my suggest, the officer must put a instruction for using fire hydrant on cover box so that people know and understand how to use hydrant correctly and fire extinguisher / APAR in the outside of building has placed inside fire extinguisher cabinet was unlocked.

**Key words:** *prevention tools, mitigation tools, evaluation*